

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang memiliki judul "Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Kesesuaian Lahan Apartemen di Kecamatan Bekasi Selatan Menggunakan *Analytical Hierarchy Process*" dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil analisis SIG *nearest neighbor* (ANN), pola persebaran apartemen existing di Kecamatan Bekasi Selatan adalah dispered atau tersebar. Hasil analisis pada peta sebaran lahan apartemen existing didapatkan bahwa di Kecamatan Bekasi Selatan terdapat 10 apartemen. Dari 10 apartemen tersebut tersebar di beberapa kelurahan, yaitu Kelurahan Pekayonjaya sebanyak 6, Kelurahan Margajaya sebanyak 3, dan Kelurahan Jakamulya sebanyak 1. Lokasi apartemen *existing* paling banyak berada di Kelurahan Pekayon Jaya. Hal ini dipengaruhi karena adanya faktor lingkungan di Kelurahan tersebut, seperti tempat yang strategis dan dekat dengan jalan utama dan terdapat fasilitas umum yang penting, seperti Stasiun LRT Bekasi Barat dan Akses Pintu Tol Bekasi Barat.
- 2) Berdasarkan hasil analisis SIG *overlay*, klasifikasi kesesuaian lahan apartemen terdiri dari 4 kelas, yaitu sangat sesuai, sesuai, sesuai marginal, dan tidak sesuai. Klasifikasi sangat sesuai (S1) memiliki luas 5.90 km<sup>2</sup>, klasifikasi sesuai (S2) memiliki luas 5.35 km<sup>2</sup>, klasifikasi sesuai marginal (S3) memiliki luas 3.57 km<sup>2</sup>, dan klasifikasi tidak sesuai (N) memiliki luas paling kecil yaitu 0.53 km<sup>2</sup>. Sedangkan untuk klasifikasi kesesuaian lahan apartemen *existing*, 5 apartemen berada di klasifikasi sangat sesuai, 3 apartemen berada di klasifikasi sesuai, 2 apartemen berada di

klasifikasi sesuai marginal, dan tidak ada apartemen yang berada di klasifikasi tidak sesuai.

- 3) Atas dasar analisis SIG *overlay*, bahwa masing-masing luasan zona untuk klasifikasi kesesuaian lahan apartemen terhadap RDTR sangat bervariasi. Klasifikasi sangat sesuai (S1) memiliki luas 3.97 km<sup>2</sup>, klasifikasi sesuai (S2) memiliki luas 3.45 km<sup>2</sup>, klasifikasi sesuai marginal (S3) memiliki luas 2.44 km<sup>2</sup>, klasifikasi tidak sesuai (N) memiliki luas paling kecil yaitu 0.22 km<sup>2</sup>. Luasan masing-masing kelas kesesuaian terhadap RDTR lebih kecil karena mengikuti luasan arahan zona perumahan kepadatan tinggi dan zona campuran.

## 5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil dan simpulan yang telah dijabarkan, maka implikasi dari penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Kesesuaian Lahan Apartemen di Kecamatan Bekasi Selatan Menggunakan *Analytical Hierarchy Process*" adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan membantu perkembangan dalam keilmuan Sains Informasi Geografi serta dapat ikut berkontribusi dalam pengambilan keputusan bagi para *stakeholder* dalam menentukan zonasi lahan kesesuaian untuk pengembangan apartemen.
- 2) Penggabungan metode perhitungan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *overlay* dalam analisis Sistem Informasi Geografis dapat menghasilkan tingkat kesesuaian lahan apartemen di Kecamatan Bekasi Selatan. Harapannya hasil penelitian berupa peta kesesuaian lahan apartemen di Kecamatan Bekasi Selatan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait dalam perencanaan pembangunan apartemen.

- 3) Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai analisis kesesuaian lahan apartemen ditambah dengan aspek dan parameter pendukung lainnya.

### 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian tentang “Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Kesesuaian Lahan Apartemen di Kecamatan Bekasi Selatan Menggunakan *Analytical Hierarchy Process*” menghasilkan beberapa rekomendasi dari penulis sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengembangan infrastruktur pendukung di kelurahan lainnya. Ini termasuk peningkatan akses jalan, fasilitas transportasi umum, dan fasilitas publik lainnya agar dapat menarik pembangunan apartemen tidak hanya dominan di satu kelurahan.
- 2) Meningkatkan pengawasan dan penegakan regulasi terkait pembangunan apartemen di Kecamatan Bekasi Selatan. Pastikan bahwa pengembang mematuhi semua aturan dan regulasi yang berlaku dalam penentuan lokasi dan pengembangan apartemen.
- 3) Mengalihkan pengembangan apartemen yang berada di lahan yang tidak sesuai ke lokasi yang lebih tepat sesuai dengan regulasi. Jika pengalihan pengembangan tidak memungkinkan, pertimbangkan untuk melakukan rehabilitasi atau revitalisasi terhadap apartemen yang sudah ada di lahan yang tidak sesuai. Ini dapat melibatkan perbaikan infrastruktur, peningkatan fasilitas, atau pengembangan area sekitarnya untuk meminimalkan dampak negatifnya.